SKRIPSI

**ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN
BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SEPONTI
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh:

**Alfonsus Alfa Rexa
NIM C1051191035**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2022
SKRIPSI

**ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN
BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SEPONTI
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh:
**Alfonsus Alfa Rexa
NIM C1051191035**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN
BERBASIS LAHANDI KECAMATAN SEPONTI
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

**Alfonsus Alfa Rexa
NIM C1051191035**

Jurusan Ilmu Tanah

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 6 Juni 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 8971/UN22.3/TD.06/2022**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Ir. H. Riduansyah, MP
NIP. 196204261988101001**

**Ir. Junaidi, MP
NIP. 196402131989031002**

Penguji Pertama

Pembimbing Kedua

**Rini Hazriani, SP, M.Si
NIP. 19771201 200604 2001**

**Ari Krisnohadi, SP, M.Si
NIP. 19820126 200501 1001**

**Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP
NIP. 19650530 198903 2001**

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "**Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara**", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan manapun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 6 Juni 2023
Penulis

Alfonsus Alfa Rexa
C1051191035

RIWAYAT HIDUP

Alfonsus Alfa Rexa, Lahir di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 09 November 2001. Penulis adalah pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sugianto dan Ibu Lusia Mery. Jenjang Pendidikan penulis mulai pada tahun 2007 dengan menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 20 di Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dan lulus pada tahun 2013. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama negeri 01 di Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dan lulus tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah akhir negeri 01 di Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dan lulus pada tahun 2019. Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah. Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti beberapa kegiatan organisasi yang ada di kampus yaitu organisasi Himpunan dan Keagamaan di Fakultas Pertanian. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara" dibawah bimbingan Ir. H. Riduansyah, MP sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Junaidi, MP sebagai pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara; Alfonsus Alfa Rexa; C1051191035 dibawah bimbingan Ir. H. Riduansyah, MP sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Junaidi, MP sebagai pembimbing kedua.

Keberadaan lahan sebagai sumberdaya utama untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi setiap penduduk. Namun tidak semua lahan dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia dikarenakan kemampuan yang dimiliki lahan berbeda-beda, jika tanaman pangan ditanam di lahan yang tidak sesuai maka hasilnya tidak akan baik. Sehingga dibutuhkanlah identifikasi kemampuan suatu lahan untuk menentukan apakah tanaman padi dapat di tanam di lahan yang ada di Kecamatan Seponti. Berdasarkan identifikasi tersebut didapatkanlah kelas dari suatu lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kemampuan lahan yang ada pada lokasi penelitian dan mengetahui status daya dukung lahan yang ada di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara, penelitian ini dilakukan dengan metode survei lapangan, penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengamatan di lapangan, analisis data hingga penyajian data.

Perkembangan suatu daerah turut menyumbang terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian sehingga luas lahan pertanian semakin berkurang. Agar tetap dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk penduduk, tanpa harus mengharapakan impor dari daerah lain, perlu adanya pengoptimalisasi penggunaan lahan berdasarkan kemampuan dan potensinya.

Dalam kaitanya dengan pemenuhan kebutuhan manusia, daya dukung lahan merupakan jabaran dari kemampuan lahan, dari hal ini maka perlu di lakukan analisis tingkat daya dukung lahan pada lahan sawah, guna untuk mengetahui kemampuan lahan dalam menyediakan pangan bagi kebutuhan penduduk di waktu mendatang pada suatu daerah, khususnya pada Kecamatan Seponti.

Kelas kemampuan lahan pada lahan sawah di Kecamatan Seponti memiliki satu kelas Kelas kemampuan lahan pada lahan sawah di Kecamatan Seponti memiliki satu kelas kemampuan yang telah ditentukan berdasarkan analisis Kemampuan Lahan yaitu kelas III-w, s yang terdapat pada satuan lahan 1 dan satuan lahan 2 dengan faktor hambatan terletak pada kedalaman efektif perakaran tanaman yang dangkal, dengan drainase tanah yang agak buruk dan salinitas yang terpengaruh sedang. Sedangkan kelas kemampuan lahan pada satuann lahan 3 mempunyai faktor penghambat yang terletak pada drainase tanah agak buruk dan kedalaman efektif yang dangkal. Oleh karena itu satuan lahan ini memiliki simbol sub kelas kemampuan lahan III w,s.

Status daya dukung lahan sawah di Kecamatan Seponti dinyatakan surplus atau tercukupi. Daya dukung yang surplus dalam memenuhi kebutuhan pangan 2021 di Kecamatan Seponti merupakan wujud dari ketahanan pangan dalam menompang ketahanan ekonomi dan ketahanan wilayah yang berkelanjutan.

Hubungan antara daya dukung lahan dan kelas kemampuan lahan yaitu menunjukkan bahwa lahan sawah sudah sesuai dengan kelas kemampuan lahan yang di peruntukan untuk lahan sawah, sehingga produktivitas lahan sawahnya juga baik dan dapat membuat lahan sawah yang ada di Kecamatan Seponti dapat membuat daerahnya menjadi daerah yang mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan Di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara”. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan atas peran, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Rossie Wiedya Nusantara, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Rini Hazriani, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Penguji Pertama.
4. Uray Suci Yulies V. I, SP, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ir. H. Riduansyah, MP. selaku Dosen Pembimbing Pertama.
6. Ir. Junaidi, MP. Selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Ari Krisnohadi, SP.,M.Si selaku Dosen Penguji Kedua.
8. Tim MBKM Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
9. Program Proyek penelitian Indipeden DIPA Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Dosen-dosen Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Kedua orang tua dan saudara kandung yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa kepada penulis selama ini.
12. Reza Aquina sebagai rekan yang selalu ada serta memberikan semangat,

dorongan, dan doa kepada penulis.

12. Keluarga Mahasiswa Ilmu Tanah (KAMAHITA) Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, terkhusus rekan-rekan Ilmu Tanah angkatan 2019.

Penulis menyadari tulisan ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pontianak, 6 Juni 2023
Penulis

Alfonsus Alfa Rexa
C1051191035

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Lahan.....	4
2. Penggunaan Lahan.....	5
3. Daya Dukung Lahan.....	6
4. Kemampuan Lahan.....	7
B. Kerangka Konsep.....	11
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	13
A. Lokasi Penelitian.....	13
B. Iklim.....	13
C. Kelas Lereng.....	15
D. Jenis Tanah.....	15

E. Penggunaan Lahan.....	15
F. Keadaan Penduduk.....	16
IV. METODE PENELITIAN.....	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Alat dan Bahan.....	18
C. Pelaksanaan Penelitian.....	18
1. Persiapan.....	18
2. Pembuatan Peta Satuan Lahan.....	18
3. Penentuan Titik Pengamatan.....	20
4. Pengumpulan Data.....	20
6. Pengamatan di Lapangan.....	21
7. Analisis Data.....	22
8. Penyajian Hasil Penelitian.....	24
D. Parameter Penelitian.....	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Karakteristik Lahan Lokasi Penelitian.....	27
B. Faktor Parameter Kemampuan Lahan.....	30
C. Evaluasi Kemampuan Lahan.....	41
D. Status Daya Dukung Lahan.....	47
VI. PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Tanah Kecamatan Seponti.....	15
Tabel 2. Penggunaan Lahan Kecamatan Seponti.....	16
Tabel 3. Kepadatan Penduduk Kecamatan Seponti.....	17
Tabel 4. Satuan Lahan pada Area Penelitian.....	19
Tabel 5. Koordinat Titik.....	20
Tabel 6. Jenis Data Penelitian.....	21
Tabel 7. Luas Satuan Lahan Lokasi Penelitian.....	27
Tabel 8. Klasifikasi Jenis Tanah.....	29
Tabel 9. Kelas Tekstur Tanah Sawah di Lokasi Penelitian.....	35
Tabel 10. Drainase Tanah Lahan Sawah di Lokasi Penelitian.....	36
Tabel 11. Kedalaman Efektif Tanah Lahan Sawah Pada Lokasi Penelitian.....	37
Tabel 12. Kelas Erosi.....	37
Tabel 13. Permeabilitas tanah lahan sawah pada lokasi penelitian.....	38
Tabel 14. Salinitas Tanah Pada Lokasi Penelitian.....	39
Tabel 15. Ancaman Banjir lahan sawah pada lokasi penelitian.....	40
Tabel 16. Luas Kelas Kemampuan Lahan pada Kecamatan Seponti.....	41
Tabel 17. Satuan Lahan I.....	43
Tabel 18. Satuan Lahan II.....	44
Tabel 19. Satuan Lahan III.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Curah Hujan Tahunan Selama 10 Tahun Terakhir (2012-2021).....	14
Gambar 2. Curah Hujan Bulanan Selama 10 Tahun Terakhir (2012-2021).....	14
Gambar 3. Tahap Pembuatan Peta Satuan Lahan.....	19
Gambar 4. Tahap Analisis Pembuatan Peta Satuan Lahan.....	23
Gambar 5. Tahap Pembuatan Peta Kelas Kemampuan Lahan.....	23
Gambar 6. Horizon Tanah Fluvaquentic Dystrudepts.....	30
Gambar 7. Lapisan Tanah Fluvaquentic Dystrudepts.....	31
Gambar 9. Lapisan Tanah Typic Sulfaquents.....	32
Gambar 10. Lapisan Tanah Aeric Endoaquents.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Seponti.....	56
Lampiran 2. Peta Kelas Lereng Kecamatan Seponti.....	57
Lampiran 3. Peta Jenis Tanah Kecamatan Seponti.....	58
Lampiran 4. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Seponti.....	59
Lampiran 5. Peta Penggunaan Lahan Sawah Kecamatan Seponti.....	60
Lampiran 6. Peta Satuan Lahan.....	61
Lampiran 7. Peta Titik Pengamatan.....	62
Lampiran 8 Kelas Kemampuan Lahan.....	63
Lampiran 9. Data Curah Hujan Selama 10 Tahun.....	64
Lampiran Lampiran 10. Luas Panen , Produktivitas dan Produksi Padi di Kecamatan Seponti.....	65
Lampiran 11. Matriks Kriteria Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	66
Lampiran 12. Kelas Kemampuan Lahan.....	67
Lampiran 13. Parameter Kriteria Kemampuan Lahan.....	68
Lampiran 14. Hasil Boring.....	72
Lampiran 15. Dokumentasi Lapangan.....	75

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan ialah suatu daerah permukaan daratan bumi yang ciri-cirinya mencakup segala tanda pengenal, baik yang bersifat cukup mantap maupun yang dapat bersifat mendaur, dari tanah, geologi, hidrologi dan populasi tumbuhan dan hewan, serta hasil kegiatan manusia pada masa lampau dan masa kini, sejauh tanda-tanda pengenal tersebut memberikan pengaruh yang memuat atas penggunaan lahan oleh manusia pada masa kini dan masa mendatang (Mokodompit, 2019). Lahan juga merupakan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui, padahal jumlah manusia yang menggunakan lahan terus menerus menambah. Oleh karena kebutuhan lahan untuk berbagai sektor penggunaan meningkat, maka terjadilah konflik atau perebutan penggunaan lahan. Konflik penggunaan lahan terjadi karena adanya benturan kepentingan antar sektoral dan pembangunan oleh akibat pertambahan penduduk. Benturan-benturan kepentingan ini pada akhirnya akan menimbulkan berbagai masalah degradasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup, seperti erosi tanah yang berat, sedimentasi sungai, banjir, tanah longsor dan gangguan-gangguan terhadap kawasan hutan (Irwanda, 2022).

Daya dukung lahan merupakan kapasitas atau kemampuan lahan yang menyiratkan lahan berupa lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sedangkan, analisis daya dukung lingkungan merupakan suatu alat perencanaan pembangunan yang memberikan gambaran hubungan antara penduduk, penggunaan lahan dan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan, analisis daya dukung dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam menilai tingkat kemampuan lahan untuk mendukung segala aktifitas manusia yang ada di wilayah yang bersangkutan (Notohadiprawiro, 1987).

Imbangan tingkat pemanfaatan lahan dengan daya dukung lahan menjadi ukuran kelayakan penggunaan lahan, sebaliknya jika pemakaian lahan telah

melampaui kemampuan daya dukung lahan, maka pemanfaatan lahan tidak dipakai secara efektif, maka secara jelas dapat dikatakan bahwa daya dukung lahan adalah kemampuan lahan untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan manusia dalam bentuk penggunaan lahan, yang pada akhirnya tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia terutama bahan makanan (Zoer'aini, 1997).

Informasi yang diperoleh dari hasil analisis daya dukung secara umum akan menyangkut masalah kemampuan (daya dukung) yang dimiliki oleh suatu daerah dalam mendukung proses pembangunan dan pengembangan daerah itu, dengan melihat perbandingan antara jumlah lahan yang dimiliki dan jumlah penduduk yang ada. Dimana, Kecamatan Seponti merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara yang telah mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ketahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Seponti 2021, pada tahun 2018 penduduk Kecamatan Seponti berjumlah 11.718 jiwa, lalu pada tahun 2019 jumlah penduduk pada Kecamatan Seponti berjumlah 11.991 jiwa, dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 yang berjumlah 12.737 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2018-2020 sebesar 0,03%.

Peningkatan kebutuhan pangan disuatu wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ialah laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Namun disisi lain, ketersediaan lahan pertanian yang menghasilkan bahan pangan tersebut terus berkurang. Hal ini dikarenakan lahan yang ada terbagi untuk keperluan lain, seperti perkebunan, permukiman, pertokoan, perkantoran, dan sebagainya (Rahman, 2020).

Perwujudan kebijakan daya dukung dan daya tampung lingkungan di Kecamatan Seponti menjadi salah satu acuan dalam menentukan atau mengetahui kemampuan suatu wilayah dalam mendukung kebutuhan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya untuk menjadi bagian dalam perancangan penggunaan lahan yang sesuai dengan kemampuan lahan dan ketersediaan lahan yang ada.

Kecamatan Seponti merupakan salah satu bagian dari 6 Kecamatan yang

ada di Kabupaten Kayong Utara. Kecamatan Seponti memiliki 6 desa dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 41.774 ha. Kecamatan Seponti memiliki penggunaan lahan terbesar yaitu pada hutan rawa/gambut dengan luasan sebesar 9.965,30 ha (19,07%) sedangkan luas penggunaan lahan terkecil pada Kecamatan Seponti yaitu pada perkebunan karet dengan luasan 88,52 ha (0,23%) (BPS, Kab.Kayong Utara, 2021).

B. Rumusan Masalah

Tingkat pertumbuhan penduduk setiap tahunnya terus meningkat, hal ini menyebabkan ketersediaan lahan semakin menipis. Perencanaan penataan ruang merupakan upaya untuk mengatur pemanfaatan ketersediaan lahan dengan memperhatikan kendala dengan melihat aspek fisik alam yang merupakan faktor pembatas pada kemampuan lahannya. Jumlah penduduk di Kecamatan Seponti sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara yaitu 22.764 jiwa, dengan luasan daerah sebesar 417,74 km² dan laju pertumbuhan penduduk dalam 10 tahun terakhir (2011 – 2020) sebesar 2,036 jiwa.

Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah perlunya mengetahui perbandingan kebutuhan lahan untuk penduduk di Kecamatan Seponti dengan ketersediaan ruang untuk kegiatan pertanian berdasarkan daya tampung di Kecamatan Seponti, sehingga dapat diketahui bahwa apakah status daya dukung lahan di Kecamatan Seponti dalam keadaan surplus atau defisit.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kelas kemampuan lahan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.
2. Mengetahui status daya dukung lahan yang ada di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.